

ANALISIS VEGETASI TUMBUHAN GULMA DENGAN METODE KUADRAT DI KAWASAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATRA UTARA

¹Nurul Huda Pangabean, ²Miftahul Khairani, ³Dewi Rulia Sitepu, ⁴Yossie Ulfa Nuzalifa
^{1,2,4}STKIP Asy Syafiiyah Internasional Medan, ³dewiruliasitepu@gmail.com
¹nurulhudapanggabean@gmail.com, ²miftahulkhairani92@gmail.com, ³dewiruliasitepu@gmail.com

ABSTRACT

Research on Vegetation Analysis of Weeds Using the Quadratic Method in the Region of North Sumatra State Islamic University was conducted on Monday, 22 November 2021. This study aims to determine the vegetation of weed plants found in the area of UIN Sumatra Utara, Jln. IAIN No.1, Kec. East Medan, Medan City. Where the vegetation studied is in the form of herbs, weeds, trees that live together in one place and interact with each other. Data collection was carried out by observation using the quadratic sample plot method. The sample plot size used for weeds was 1 x 1 m² with 2 sampling plots. The parameters used in this study were the frequency, density and importance of weeds. The results obtained show that the plant vegetation in the North Sumatra UIN area consists of 20 species from 11 families. The dominant plants that were often found in the observations were the types of Asteraceae species

Keywords: Vegetation analysis; weeds; quadratic method

ABSTRAK

Penelitian tentang Analisis Vegetasi Tumbuhan Gulma dengan Metode Kuadrat di Kawasan Univeristas Islam Negeri Sumatra Utara dilakukan pada hari Senin, 22 November 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui vegetasi tumbuhan gulma yang terdapat dikawasan UIN Sumatra Utara, Jln. IAIN No.1, Kec. Medan Timur, Kota Medan. Dimana vegetasi yang diteliti berupa herba, gulma, pohon yang hidup bersama-sama pada suatu tempat dan saling berinterkasi satu sama lain. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dengan menggunakan metode kuadrat petak contoh persegi empat. Ukuran petak contoh yang digunakan untuk tumbuhan gulma yaitu 1 x 1 m² dengan 2 plot pengambilan sampel. Parameter yang di gunakan dalam penelitian ini adalah frekuensi, kerapatan dan nilai penting pada tumbuhan gulma. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa vegetasi tumbuhan dikawasan UIN Sumatra Utara terdiri dari 20 spesies dari 11 famili. Tumbuhan yang dominan yang banyak dijumpai dalam observasi adalah jenis dari spesies *Asteraceae*

Kata kunci: Analisis vegetasi; gulma; metode kuadrat

I. PENDAHULUAN

Universitas Islam Negeri Sumatra Utara adalah Perguruan Tinggi Islam Negeri yang lokasinya di Kota Medan, Sumatra Utara. Salah satu cabang kampusnya berlokasi tepatnya di Jln. IAIN No.1, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatra Utara. Perguruan Tinggi ini berdiri pada tanggal 19

November 1973 dengan status Institut Agama Islam Negeri (IAIN) sebelum berubah menjadi Univeristas Islam Negeri (UIN) sejak 16 Oktober 2014.

Vegetasi menurut Maarel (2005) adalah suatu sistem yang terdiri dari sekelompok besar tumbuhan yang tumbuh dan menghuni suatu wilayah. Vegetasi juga

sebagai keseluruhan tumbuhan dari suatu area yang berfungsi sebagai area penutup lahan, yang terdiri dari beberapa jenis seperti herba, gulma, pohon yang hidup bersama-sama pada suatu tempat dan saling berinteraksi satu sama lain, serta lingkungan dan memberikan kenampakan luar vegetasi (Agustina, 2008). Vegetasi sangat penting bagi proses berlangsungnya ekosistem, diantaranya : (a) penyimpnana dan daur nutrisi; (b) penyimpanan karbon; (c) purifikasi air serta (d) keseimbangan dan penyebaran komponen penting penyusun ekosistem.

Perubahan vegetasi menurut Stirling dan Wilsey (2001) berpengaruh penting dalam stabilitas, produktivitas, struktur, serta perpindahan komponen ekosistem. Karena itu dibutuhkan penganalisisan secara berskala agar diketahui kondisi umum ekosistem sekitarnya, yang mana analisis yang digunakan yaitu analisis vegetasi. Vegetasi tumbuhan terbagi menjadi dua jenis yaitu, vegetasi tumbuhan yang bernaung dan vegetasi tumbuhan terbuka. Untuk menganalisis vegetasi dibutuhkan atau di perlukan data-data jenis spesies tumbuhan untuk menentukan indeks nilai penting dari komunitas yang di teliti tersebut. Indeks nilai penting yang kami teliti dalam penelitian ini adalah kerapatan dan frekuensi dengan menggunakan metode penelitian kuadrat. Frekuensi adalah salah satu parameter vegetasi yang menunjukkan pola sebaran tiap spesies tumbuhan dalam ekosistem (Facrul, 2007). Kerapatan (densitas) adalah nilai yang menunjukkan jumlah atau banyaknya jenis spesies (Dombois dan Elenberg, 1974). Secara kuantitatif kerapatan ditunjukkan menggunakan angka sedangkan secara kualitatif kerapatan dibedakan menjadi jarang terdapat, kadang terdapat dan sering terdapat. Yang di nyatakan sebagai jumlah dari individu tersebut.

Metode kuadrat adalah metode yang menganalisis vegetasi dengan pengamatan pada petak contoh yang luasnya di ukur dalam

satuan kuadrat. Bentuk dari petak contoh dapat berupa persegi panjang, persegi empat maupun lingkaran. Lazimnya petak yang banyak dipakai oleh para peneliti adalah metode kuadrat persegi empat. Metode kuadrat sangat cocok digunakan dalam menganalisis vegetasi pada suatu campuran gulma yang rapat dan tidak jelas batasnya. Pengamatan ini dapat dilakukan dengan destruktif dan nondestruktif. Pengamatan destruktif merupakan pengamatan dengan cara mencabut, memotong gulma dan diamati jumlah serta berat biomasnya. Sedangkan pada pengamatan nondestruktif merupakan pengamatan dengan cara menghitung jumlah dari masing jenis-jenis gulma yang ada ditempat pengamatan. Data hasil pengamatan berupa parameter, frekuensi dan dominansi.

Pada kawasan kampus UIN Sumatra Utara yang berlokasi di Jln. IAIN No.1, Kec. Medan Timur, Kota Medan ini terdapat tumbuhan-tumbuhan yang dapat di teliti keanekaragamannya. Salah satunya adalah gulma. Gulma adalah tumbuhan yang tidak dikehendaki oleh manusia. Keberadaan gulma dapat mengakibatkan tumbuhan dan gulma menjadi bersaing. Gulma yang berkembang biak pada tanaman budidaya akan menurunkan hasil baik kualitas maupun kuantitasnya (Widaryanto, 2010). Gulma memiliki kemampuan dalam menyerap CO₂, air, nutrisi dan cahaya matahari (Singh, 2005). Dalam hal ini dibutuhkan usaha-usaha konservasi guna menambah wawasan serta pengetahuan pada mahasiswa, terlebih jurusan Biologi dalam mengetahui gulma dan tumbuhan apa saja yang terdapat di sekitar kampus UIN Sumatra Utara.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui vegetasi tumbuhan gulma yang ada di kawasan kampus UIN Sumatra Utara, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan

II. METODE PENELITIAN Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kampus UIN Sumatra Utara, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan pada hari Senin, 22 November 2021.

Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan Bahan yang digunakan selama penelitian adalah 1). Tali rafia untuk menentukan luas petak; 2). Patok untuk tanda pembatas setiap petak contoh; 3). Alat tulis, penggaris, penghapus; 4). Kamera digital untuk mengambil setiap gambar sampel; 6). Gunting tumbuhan untuk mengambil sampel; 7). Kantung plastik untuk mengumpulkan hasil pengambilan sampel dari lapangan; 8). Buku identifikasi; 9). Lembaran data untuk proses pengumpulan data

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuadrat dengan menggunakan petak contoh persegi empat. Ukura petak contoh yang digunakan adalah 1 x 1 m². Jumlah petak contoh yang digunakan sebanyak 2 plot. Penentuan awal peletakan petak contoh dilakukan secara acak. Dalam setiap petak contoh dicatat semua jumlah individu lalu di catat dan dihitung jumlah jenisnya, difoto dan di ambil sampelnya.

Setelah semua data terkumpul, dilanjutkan dengan menganalisis data yaitu dengan mencari : kerapatan mutlak (Km), frekuensi mutlak (Fm). Kerapatan adalah

Hasil penelitian yang dilakukan di kawasan kampus UIN Sumatra Utara, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan ditemukan 20 spesies tumbuhan dari 11 famili yaitu Poaceae, Urticaceae, Asteraceae, Cyperaceae, Arceae,

jumlah individu sejumlah setiap spesies yang di jumpai dari seluruh petak contoh yang di buat.

Untuk mendapatkan nilai struktur, komposisi tumbuhan dan anakan maka digunakan rumus-rumus sebagai berikut :

Kerapatan Mutlak (KM)

$$KM = \frac{\text{Jumlah suatu spesies}}{\text{Luas petak contoh}}$$

Kerapatan Relatif (KR)

$$KR = \frac{\text{Kerapatan suatu spesies}}{\text{Jumlah kerapatan suatu spesies}} \times 100\%$$

Frekuensi Mutlak (FM)

$$FM = \frac{\text{Jumlah petak contoh yang diduduki spesies}}{\text{Jumlah banyak petak contoh}}$$

Frekuensi Relatif (FR)

$$FR = \frac{\text{Frekuensi mutlak spesies 1}}{\text{Jumlah frekuensi seluruh spesies}} \times 100\%$$

Indeks Nilai Penting

Indeks nilai penting adalah paramter kuantitatif yang dipakai untuk menyatakan tingkat dominasi (tingkat penguasaan) spesies-spesies dalam komunitas tumbuhan.

Indeks nilai penting (INP) diperoleh dari penjumlahan kerapatan relatif (KR) dan Frekuensi Relatif (FR)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Euphorbiaceae, Commelinaceae, Plantaginaceae, Brassicaceae, Phyllanthaceae, dan Mackinlayaceae. Adapun daftar jenis tumbuhan di kawasan kampus UIN Sumatra Utara dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini :

Tabel 1. Daftar Jenis Tumbuhan Gulma di Kawasan UIN Sumatra Utara, Kec. Medan Timur, Kota Medan

No	Nama Lokal Tumbuhan	Nama Ilmiah Tumbuhan	Nama Famili Tumbuhan
1.	Rumput Ilalang	<i>Eleusine indica</i>	Poaceae
2.	Rumput Gajah Mini	<i>Pennisetum purpureum cv. Mott</i>	Poaceae
3.	Katumpangan	<i>Pilea microphylla</i>	Urticaceae
4.	Urang Aring	<i>Eclipta prostrata</i>	Asteraceae
5.	Teki Ladang	<i>Cyperus rotundus</i>	Cyperaceae
6.	Rumput Gulma	<i>Eragrostis tenella</i>	Poaceae
7.	Keladi	<i>Typhonium blumei</i>	Arceae
8.	Patikan Kebo	<i>Euphorbia hirta</i>	Euphorbiaceae
9.	Gulma Timunan	<i>Leptochloa</i>	Poaceae
10.	Pimpemel Palsu Malaysia	<i>Limdemia crustacea</i>	Asteraceae
11.	Buyung-Buyung	<i>Cyanthillium cinereum</i>	Asteraceae
12.	Rumput Lidah Lembu	<i>Murdannia nudiflora</i>	Commelinaceae
13.	Daun Manis	<i>Stevia rebaudiana</i>	Asteraceae
14.	Stemodia	<i>Stemodia</i>	Plantaginaceae
15.	Rumput Teki	<i>Cyperus brevifolius</i>	Cyperaceae
16.	Daun Dewa	<i>Gynura divaricata</i>	Asteraceae
17.	Keladi Hias	<i>Caladium</i>	Araceae
18.	Sawi Pagar	<i>Sisymbrium officinale</i>	Brassicaceae
19.	Meniran	<i>Phyllanthus urinaria</i>	Phyllanthaceae
20.	Pegagan	<i>Centella asiatica</i>	Mackinlayaceae

Keberadaan spesies tumbuhan gulma di Kawasan UIN Sumtra Utara, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan pada setiap petak contoh berbeda-beda, tumbuhan yang keberadaannya paling sedikit yaitu *Euphorbia*

hirta, *Pilea microphylla*, dan *Phyllanthus urinaria* hanya terdapat satu spesies. Keberadaan spesies di kawasan kampus dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini :

Tabel 2. Keberadaan Spesies Tumbuhan Gulma di Kawasan UIN Sumatra Utara, Kec. Medan Timur, Kota Medan

No	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Nama Famili	Kerapatan di setiap plot					Total
				5	6	7	8	9	
1.	Rumput Ilalang	<i>Eleusine indica</i>	Poaceae	4		5	2	8	19
2.	Rumput Gajah Mini	<i>Pennisetum purpureum cv. Mott</i>	Poaceae	6	6		5	3	20
3.	Katumpangan	<i>Pilea microphylla</i>	Urticaceae		3		3	7	13
4.	Urang-Aring	<i>Eclipta prostrata</i>	Asteraceae		1	4	1		6
5.	Teki Ladang	<i>Cyperus rotundus</i>	Cyperaceae	2	5	4			11
6.	Rumput Gulma	<i>Eragrostis tenella</i>	Poaceae		1	4			5
7.	Keladi	<i>Typhonium blumei</i>	Arceae	6				1	7
8.	Patikan Kebo	<i>Euphorbia hirta</i>	Euphorbiaceae			3			3
9.	Gulma Timunan	<i>Leptochloa</i>	Poaceae		4	2			6
10.	Pimpemel Palsu Malaysia	<i>Lindernia crustacea</i>	Asteraceae				5	1	6
11.	Buyung-buyung	<i>Cyanthium cinerum</i>	Asteraceae	3	2			6	11
12.	Rumput Lidah Lembu	<i>Murdannia nudiflora</i>	Commelinaceae			2	1		3
13.	Daun Manis	<i>Stevia rebaudina</i>	Asteraceae	3	2		1	4	10
14.	Stemodia	<i>Stemodia</i>	Plantaginaceae	2	3		2		7
15.	Rumput Teki	<i>Cyperus brevifolius</i>	Cyperaceae			3		2	5
16.	Daun Dewa	<i>Gynura divaricata</i>	Asteraceae	4			1		5
17.	Keladi Hias	<i>Caladium</i>	Araceae		6				6
18.	Sawi Pagar	<i>Sisymbrium officinale</i>	Brassicaceae			5	3		8
19.	Meniran	<i>Phyllanthus urinaria</i>	Phyllanthaceae				4		4
20.	Pegagan	<i>Centella asiatica</i>	Mackinlayaceae		3	2	1	1	7

Tumbuhan di kawasan UIN Sumatra Utara, Kec. Medan Timur, Kota Medan dapat dilihat pada nilai-nilai parameter kerapatan, frekuensi dan indeks nilai penting.

Nilai Kerapatan Mutlak dan Kerapatan Relatif

Adapun nilai kerapatan mutlak dan kerapatan relatif jenis tumbuhan gulma di kampus UIN Sumatra Utara. Kec. Medan Timur, Kota Medan dapat dilihat pada Tabel 3 dibawah ini :

Tabel 3. Nilai Kerapatan Mutlak dan Kerapatan Relatif Jenis Tumbuhan Gulma di Kawassan UIN Sumatra Utara, Kec. Medan Timur, Kota Medan.

No.	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Total	Kerapatan Mutlak	Kerapatan Relatif
1	2	3	4	5	6
1.	Rumput Ilalang	<i>Eleusine indica</i>	19	3,8	11,72
2.	Rumput Gajah Mini	<i>Pennisetum purpureum</i> cv. Mott	20	4	12,34
3.	Katumpangan	<i>Pilea microphylla</i>	13	2,6	8,02
4.	Urang Aring	<i>Eclipta prostrata</i>	6	1,2	3,70
5.	Teki Ladang	<i>Cyperus rotundus</i>	11	2,2	6,79
6.	Rumput Gulma	<i>Eragrostis tenella</i>	5	1	3,08
7.	Keladi	<i>Typhonium blumei</i>	7	1,4	4,32
8.	Patikan Kebo	<i>Euphorbia hirta</i>	3	0,6	1,85
9.	Gulma Timunan	<i>Leptochloa</i>	6	1,2	3,70
10.	Pimpinel Palsu Malaysia	<i>Limdernia crustacea</i>	6	1,2	3,70
11.	Buyung-Buyung	<i>Cyanthillium cinereum</i>	11	2,2	6,79
12.	Rumput Lidah Lembu	<i>Murdannia nudiflora</i>	3	0,6	1,85
13.	Daun Manis	<i>Stevia rebaudiana</i>	10	2	6,17
14.	Stemodia	<i>Stemodia</i>	7	1,4	4,32
15.	Rumput Teki	<i>Cyperus brevifolius</i>	5	1	3,08
16.	Daun Dewa	<i>Gynura divaricata</i>	5	1	3,08
17.	Keladi Hias	<i>Caladium</i>	6	1,2	3,70
18.	Sawi Pagar	<i>Sisymbrium officinale</i>	8	1,6	4,93
19.	Meniran	<i>Phyllanthus urinaria</i>	4	0,8	2,46
20.	Pegagan	<i>Centella asiatica</i>	7	1,4	4,32
Jumlah			162	32,4	99,92

Berdasarkan Tabel 3. Menunjukkan bahwa nilai kerapatan tumbuhan gulma yang dilihat dari nilai kerapatan mutlak tertinggi adalah *Pennisetum purpureum* cv. Mott yaitu 4 dan kerapatan mutlak terendah adalah *Euphorbia hirta* dan *Murdannia nudiflora* yaitu 0,6. Begitu juga nilai kerapatan tumbuhan yang dilihat dari nilai kerapatan relatif tertinggi adalah *Pennisetum purpureum* cv. Mott yaitu 12,34 dan kerapatan relatif terendah adalah *Euphorbia hirta* dan *Murdannia nudiflora* yaitu 1,85

Kerapatan relatif yang tertinggi pada *Pennisetum purpureum* cv. Mott karena jumlah individu sebanyak 20 yang terdapat dilokasi penelitian sehingga tingkat adaptasi dilingkungan juga besar dan kemampuan untuk mempertahankan kelestarian jenisnya. Sedangkan nilai kerapatan relatif terendah pada *Euphorbia hirta* dan *Murdannia nudiflora* karena jumlah individu sebanyak 3 tempat penelitian sehingga tingkat adaptasi didalam lingkungan tersebut sangat sedikit.

Nilai Frekuensi Mutlak dan Frekuensi

Adapun nilai frekuensi mutlak dan frekuensi relatif jenis tumbuhan gulma di

Tabel 4. Nilai Frekuensi Mutlak dan Frekuensi Relatif Jenis Tumbuhan Gulma di Kawasan UIN Sumatra Utara, Kec. Medan Timur, Kota Medan.

No.	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Total	Frekuensi Mutlak	Frekuensi Relatif
	2	3	4	5	6
1.	Rumput Ilalang	<i>Eleusine indica</i>	19	0,8	8,00
2.	Rumput Gajah Mini	<i>Pennisetum purpureum cv. Mott</i>	20	0,8	8,00
3.	Katumpangan	<i>Pilea microphylla</i>	13 6	0,8	8,00
4.	Urang Aring	<i>Eclipta prostrata</i>	11	0,6	6,00
5.	Teki Ladang	<i>Cyperus rotundus</i>	5	0,6	6,00
6.	Rumput Gulma	<i>Eragrostis tenella</i>	7	0,6	6,00
7.	Keladi	<i>Typhonium blumei</i>	3	0,4	4,00
8.	Patikan Kebo	<i>Euphorbia hirta</i>	6	0,2	2,00
9.	Gulma Timunan	<i>Leptochloa</i>	6	0,4	4,00
10.	Pimpernel Palsu	<i>Limdernia crustacea</i>		0,4	4,00
11.	Malaysia Buyung-Buyung	<i>Cyanthillium cinereum</i>	11		
			3	0,4	4,00
12.	Rumput Lidah Lembu	<i>Murdannia nudiflora</i>	10	0,4	4,00
13.	Daun Manis	<i>Stevia rebaudiana</i>	7	0,8	8,00
14.	Stemodia	<i>Stemodia</i>	5	0,6	6,00
15.	Rumput Teki	<i>Cyperus brevifolius</i>	5	0,4	4,00
16.	Daun Dewa	<i>Gynura divaricata</i>	6	0,4	4,00
17.	Keladi Hias	<i>Caladium</i>	8	0,2	2,00
18.	Sawi Pagar	<i>Sisymbrium officinale</i>	4	0,4	4,00
19.	Meniran	<i>Phyllanthus urinaria</i>		0,2	2,00
20.	Pegagan	<i>Centella asiatica</i>	7	0,6	6,00
	Jumlah		162	10	100,00

Relatif

UIN Sumatra Utara, Kec. Medan Timur, Ko3 d ta Medan dapat dilihat pada Tabel 4 dibawah ini :

Berdasarkan Tabel 4. Menunjukkan bahwa nilai frekuensi tumbuhan gulma yang di lihat dari nilai frekuensi mutlak tertinggi adalah *Eleusine indica*, *Pennisetum purpureum* cv. Mott, *Pilea microphylla*, dan *Stevia rebaudiana* yaitu 0,8 dan begitu juga untuk nilai kerapatan tumbuhan yang dilihat dari nilai kerapatan relatif tertinggi adalah *Eleusine indica*, *Pennisetum purpureum* cv. Mott, *Pilea microphylla*, dan *Stevia rebaudiana* yaitu 8,00

Vegetasi tumbuhan gulma di Kampus UIN Sumatra Utara, Kec. Medan Timur, Kota Medan. Keanekaragaman dari tumbuhan

tersebut juga di pengaruhi oleh kelembaban, pH dan intensitas cahaya. Mencermati hasil penelitian ini, vegetasi tumbuhan dikawasan kampus UIN Sumatra Utara, Kec. Medan Timur, Kota Medan perlu adanya pengelolaan yang lebih baik, agar tidak merusak tumbuhan budidaya maupun tumbuhan disekitarnya pada kawasan kampus UIN Sumatra Utara.

Nilai Penting (NP)

Adapun nilai penting (NP) tumbuhan gulma di kawasan kampus UIN Sumatra Utara, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5. Nilai Penting (NP) Jenis Tumbuhan Gulma di UIN Sumatra Utara, Kec. Medan Timur, Kota Medan.

No.	Nama Lokal	Nama Ilmiah	NP
	2	3	4
1.	Rumput Ilalang	<i>Eleusine indica</i>	19,72
2.	Rumput Gajah Mini	<i>Pennisetum purpureum</i> cv. Mott	20,34
3.	Katumpangan	<i>Pilea microphylla</i>	16,02
4.	Urang Aring	<i>Eclipta prostrata</i>	9,70
5.	Teki Ladang	<i>Cyperus rotundus</i>	12,79
6.	Rumput Gulma	<i>Eragrostis tenella</i>	9,08
7.	Keladi	<i>Typhonium blumei</i>	8,32
8.	Patikan Kebo	<i>Euphorbia hirta</i>	3,85
9.	Gulma Timunan	<i>Leptochloa</i>	7,70
10.	Pimpernel Palsu Malaysia	<i>Limdernia crustacea</i>	7,70
11.	Buyung-Buyung	<i>Cyanthillium cinereum</i>	10,79
12.	Rumput Lidah Lembu	<i>Murdannia nudiflora</i>	5,85
13.	Daun Manis	<i>Stevia rebaudiana</i>	14,17
14.	Stemodia	<i>Stemodia</i>	10,32
15.	Rumput Teki	<i>Cyperus brevifolius</i>	7,08
16.	Daun Dewa	<i>Gynura divaricata</i>	7,08
17.	Keladi Hias	<i>Caladium</i>	5,70
18.	Sawi Pagar	<i>Sisymbrium officinale</i>	8,93
19.	Meniran	<i>Phyllanthus urinaria</i>	4,46
20.	Pegagan	<i>Centella asiatica</i>	10,32
Jumlah			199,92

Berdasarkan Tabel 5. Menunjukkan bahwa indeks nilai penting tumbuhan gulma yang tertinggi adalah *Pennisetum purpureum* cv. Mott yaitu 20,34 dan indeks nilai penting terendah adalah *Phyllanthus urinaria* yaitu 4,46.

Mencermati hasil penelitian ini, vegetasi tumbuhan gulma di kawasan kampus UIN Sumatra Utara, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan perlu adanya pengelolaan yang lebih baik, agar tidak merusak tumbuhan budidaya maupun disekitarnya pada kawasan kampus UIN Sumatra Utara.

IV. KESIMPULAN

Hasil penelitian yang dilakukan yang dilakukan di kampus UIN Sumatra Utara ditemukan 20 spesies tumbuhan gulma dari 11 famili. Nilai Indeks vegetasi tersebut yaitu 199,92. Dalam hal ini tumbuhan gulma di kampus UIN Sumatra Utara sangat dominan daripada tumbuhan budidaya. Di diharapkan perlu adanya pengelolaan yang lebih baik agar pertumbuhan gulma tidak merusak tumbuhan budidaya di kawasan kampus UIN Sumatra Utara.

DAFTAR PUSTAKA

Hidayat, M. (2017). *Analisis Vegetasi dan Keanekaragaman Tumbuhan Di Kawasan Manifestasi Geotermal IE Suum Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar. Jurnal Biotik, Vol. 5(2), 114-124.*

Imaniasita, V., Liana, T., Krisyetno, & Pamungkas, D. S. (2020). *Identifikasi Keragaman dan Dominansi Gulma pada Lahan Pertanaman Kedelai.*

Jurnal Penelitian Agroteknologi, Vol. 4(1), 11-16.

Maridi, Saputra, A., & Agustina, P. (2015). *Analisis Struktur*

Vegetasi di Kecamatan Ampel Kabupaten

Boyolali. Jurnal Bioedukasi, Vol. 8(1).

Oktaviani, S. I., Hanum, L., & Negara, Z. P. (2017). *Analisis Vegetasi di Kawasan Terbuka Hijau Industri Gasing. Jurnal Penelitian Sains, Vol. 19(3).*

Pertiwi, A. D., Safitri, N. F., & Azahro, D. A. (2019). *Penyebaran Vegetasi Semak, Herba dan Pohon Dengan Metode Kuadrat Di Taman Pancasila. Proceeding of Biology Education, Vol. 3(1).*

Prayogo, D. P., Sebayang, H., & Nugroho, A. (2017). *Pengaruh Pengendalian Gulma Pada PErumbuhan dan Hasil Tanaman Kedelai (Glycine max (L.) Merril) Pada Berbagai Sistem Olah Tanah. Jurnal Produksi Tanaman, Vol. 5(1).*

Prowoto, A. (2008). *Panduan Lengkap Kakao.* Jakarta: Penebar Swadaya.

Safitri, A., Wahid, I., Khairaddaraini, & Mulyadi. (2018). *Analisis Vegetasi Tumbuhan Habitus Tiang dan Pohon di Kawassan Pegunungan Deudap Pulo Aceh Kabupaten Aceh Besar. Prosiding Seminar Nasional Biotik.*

Ufiza, S., Salmiati, & Ramadhan, H. (2018). *Analisis Vegetasi Tumbuhan Dengan Metode Kuadrat Pada Habitus Herba Di Kawasan Pegunungan Deudap Pulo Nasi Aceh Besar. Prosiding Seminar Nasional Biotik .*

Widaryanto, E. (2021). *Teknologi Pengendalian Gulma.* Malang: UB Press.